BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Tulungagung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung yang menjalani kuliah sambil menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren tahfidzul qur'an atau pondok pesantren yang memfasilitasi santri tahfidzul qur'an. Sehingga yang menjadi karakteristik populasi utama penelitian ini adalah Mahasiswa yang kuliah sekaligus menjadi santri tahfidz di pondok pesantren tahfidzul qur'an atau pondok pesantren yang memfasilitasi santri tahfidzul qur'an.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Yamani Sumbergempol dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang dengan responden sebanyak 35 orang yang merupakan santri di kedua pesantren tersebut. Para santri yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan yang kuliah di IAIN Tulungagung yang berfungsi sebagai sampel penelitian yang diambil sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yaitu mereka melaksanakan kewajiban

sebagai mahasiswa dengan berbagai tugas akademik dan juga harus melaksanakan kewajiban sebagai santri *tahfidzul qur'an*.

Dalam penelitian ini yang di teliti adalah Pengaruh Regulasi Diri terhadap Efikasi dalam Menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa IAIN Tulungagung. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang berisi skala regulasi diri dan efikasi diri pada para santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Yamani Sumbergempol dan Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Hidayah Plosokandang yang merupakan mahasiswa aktif di kampus IAIN Tulungagung.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Yamani Sumbergempol dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang adalah menggunakan metode pengumpulan data yang berupa metode kuesioner yang dibagikan pada para santri pada tanggal 21 Maret 2017 dan diambil pada tanggal 25 Maret 2017.

Setelah melakukan tahapan pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah melakukan tahapan penyajian data, adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuesioner yang berisi skala regulasi diri dan skala efikasi diri. Adapun hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari respoden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil kuesioner skala regulasi diri dan skala efikasi diri

Responden	Regulasi Diri	Efikasi Diri
1	50	126
2	62	155
3	60	137
4	75	154
5	59	138
6	54	111
7	62	125
8	64	114
9	65	109
10	56	107
11	58	140
12	62	147
13	65	139
14	61	142
15	63	153
16	56	137
17	50	136
18	53	160
19	59	137
20	52	163
21	56	143
22	67	143
23	60	138
24	58	131
25	52	120

26	73	154
27	52	141
28	60	146
29	60	135
30	66	136
31	72	160
32	57	137
33	60	150
34	59	150
35	54	138
Jumlah	2092	4852

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan pengujian prasyarat sebelum melakukan regresi linier sederhana adalah uji normalitas dan uji linieritas. Dibawah ini adalah analisis dari pengujian tersebut:

a. Uji Instrumen

Uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada uji coba terpakai, hasil uji cobanya dari aitem-aitem yang valid langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba terpakai mengandung kelemahan dan kelebihan. Kelemahannya adalah jika banyak aitem atau butir yang gugur dan terlalu sedikit aitem yang valid, peneliti tidak lagi mempunyai kesempatan untuk merivisi skala atau instrumennya. Kelebihannya adalah tidak perlu membuang-buang waktu, tenaga dan biaya untuk keperluan uji coba semata-mata. Sebaliknya uji coba terpisah memerlukan waktu, tenaga dan biaya tersendiri, tetapi jika banyak aitem yang gugur peneliti masih bisa merevisi aitem-aitem skalanya dan meningkatkan kualitas datanya. Alasan digunakan uji coba terpakai antara lain mempertimbangkan efektivitas waktu pengumpulan data agar lebih singkat, selain itu juga agar tidak terlalu mengganggu aktivitas mahasantri.

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan kuesioner kepada para responden terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen atau *blue print* skala psikologi yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah di buat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Setelah instrumen kuesioner direvisi dan divalidasi oleh pembimbing. Validator menyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa pembenahan.

_

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 97.

Adapun hasil dari validitas oleh dosen tersebut sebagaimana terlampir (*Lampiran 1*).

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS 18.0. Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Instrumen (20 Item) untuk Variabel Regulasi Diri (X)

Item-Total Statistics

	Mean	Std. Deviation	Corrected item-total correlation	Keterangan
item1	3.43	.655	.375	Valid
item2	3.06	.591	.650	Valid
item3	3.00	.542	.414	Valid
item4	3.20	.584	.454	Valid
item5	2.89	.631	.591	Valid
item6	2.49	.887	.462	Valid
item7	3.23	.547	.409	Valid
item8	2.94	.725	.418	Valid
item9	3.23	.547	.164	Tidak valid
item10	3.17	.618	.227	Tidak valid
item11	3.00	.594	.330	Tidak valid
Item12	2.80	.632	.599	Valid
Item13	2.89	.796	.588	Valid

Item14	2.89	.676	.453	Valid	
Item15	3.23	.598	.541	Valid	
Item16	3.06	.838	.578	Valid	
Item17	3.09	.658	.368	Valid	
Item18	2.57	.815	.689	Valid	
Item19	2.89	.471	.447	Valid	
Item20	2.74	.780	.404	Valid	
	17				
	Jumlah item tidak valid				

Berdasarkan tabel di atas, item-item dari skala Regulasi Diri, di uji dan di dapat *output* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel di cari signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 35, maka r tabel (0.05, 35-2) sebesar 0,344 (tabel r product moment).

Hasil uji validitas data terhadap skala regulasi diri menghasilkan 3 item yang gugur yaitu 9, 10, 11, sehingga dari 20 item yang diujikan terdapat 17 item yang dinyatakan valid. Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu (0,344). Susunan item skala yang valid dan gugur untuk skala regulasi diri disajikan pada table 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Skala Regulasi Diri yang Valid dan Gugur

Aspek	Nomor Item				Total
	Favourable		Unfavourable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Kemampuan kognitif	1, 3, 5		2, 4, 6		6
Motivasi	7	9, 11	8, 12	10	6
Perilaku	13, 15, 17, 19		14, 16, 18, 20		8
Total	8	2	9	1	20
2 0 00.2	1	0	1	0	

Hasil uji validitas yang dilakukan, item dari skala regulasi diri yang terdiri dari 20 item. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel terikat (Y) Efikasi Diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen (48 Item) untuk Variabel Efikasi Diri (Y)

Item-Total Statistics

	3.5	Std.	Corrected item-	Keterangan
	Mean	Deviation	total correlation	
item1	3.43	.608	.510	Valid
item2	3.20	.531	.456	Valid
item3	3.26	.505	.495	Valid
item4	3.06	.539	.465	Valid
item5	3.23	.731	.225	Tidak valid
item6	3.20	.584	.475	Valid
item7	2.91	.612	.218	Tidak valid
item8	2.71	.710	165	Tidak valid
item9	3.09	.702	.488	Valid
item10	2.77	.646	0,29	Tidak valid
item11	3.14	.601	.753	Valid
Item12	3.06	.539	.381	Valid

Item13	2.71	.710	.477	Valid
Item14	2.63	.598	.324	Tidak valid
Item15	2.60	.695	.293	Tidak valid
Item16	2.34	.684	.200	Tidak valid
Item17	2.09	.702	.112	Tidak valid
Item18	2.43	.850	.103	Tidak valid
Item19	2.94	.639	.849	Valid
Item20	2.83	.664	.524	Valid
Item21	2.89	.718	.781	Valid
item22	2.77	.598	.637	Valid
Item23	2.69	.718	.246	Tidak valid
Item24	2.69	.631	.271	Tidak valid
Item25	3.23	.770	.214	Tidak valid
Item26	3.14	.772	.365	Valid
Item27	3.03	.618	.485	Valid
Item28	3.26	.780	.595	Valid
Item29	3.06	.684	.774	Valid
Item30	3.06	.725	.420	Valid
Item31	3.17	.664	.712	Valid
Item32	3.09	.702	.402	Valid
Item33	2.71	.750	.462	Valid
Item34	2.74	.741	508	Valid
Item35	2.94	.725	.765	Valid
Item36	2.86	.648	.757	Valid
Item37	2.91	.562	.670	Valid
Item38	2.66	.639	.153	Tidak valid
Item39	2.83	.707	.682	Valid
Item40	2.77	.690	.642	Valid
Item41	3.17	.707	.756	Valid
Item42	2.80	.719	.345	Valid
Item43	3.11	.796	.765	Valid
item44	2.94	.539	.677	Valid
Item45	2.63	.770	.564	Valid
Item46	2.43	.655	.272	Tidak valid
				•

Item47	3.06	.591	.633	Valid
Item48	2.37	.843	152	Tidak valid
	33			
	15			

Berdasarkan tabel di atas, item-item dari skala Regulasi Diri, di uji dan di dapat *output* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel di cari signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 35, maka r tabel (0.05, 35-2) sebesar 0,344 (tabel r product moment).

Hasil uji validitas skala efikasi diri diperoleh hasil bahwa dari 48 item terdapat 33 item yang valid dan 15 item yang tidak valid yaitu no 5, 7, 15, 17, 23, 25. Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu (0,344). Susunan item skala yang valid dan gugur untuk skala regulasi diri disajikan pada table 4.5.

Tabel 4.5. Sebaran Item Skala Efikasi Diri yang Valid dan Gugur

Aspek		Nomor Item			
	Favor	urable	Unfavo	ourable	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Tingkat (Level)	1, 3, 9, 11	5, 7	2, 4, 6, 12	8, 10	12
Keluasan (Generality)	13, 19, 21, 27, 29	15, 17, 23, 25,	20, 22, 26, 28, 30	14, 16, 18, 24	18
Kekuatan	31, 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 47		32, 34, 36, 40, 42, 44	38, 46, 48	18
Total	18	6	15	9	48
	2	4	2	24	

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0, yaitu dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala regulasi diri diperoleh skor Alpha sebesar 0.805. Butir-butir kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach dari setiap item lebih besar dari r tabel (0.344), oleh karena itu skor yang diperoleh dapat dikatakan sudah memenuhi reliabilitas atau dianggap reliabel dengan taraf signifikasi yang diambil 0.05. Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Item Regulasi Diri

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.805	20			
.805				

Dari hasi gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,805, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=20 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Kesimpulannya Alpha = 0,805 $> r_{tabel}$ = 0,344 artinya item-item dari variabel regulasi diri dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Item Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	48

Dari hasil gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,911, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=48 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Kesimpulannya Alpha = 0,911 r_{tabel} = 0,344 artinya item-item dari variabel efikasi diri dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah mengetahui kondisi subyek dengan membuat kelas-kelas interval pengkategorian. Maksud pengukuran adalah semata-mata mendudukkan subyek pada posisinya menurut kontinum atribut yang diukur. Cara pembuatan kelas interval adalah dengan membuat terlebih dahulu Mean hipotetiknya dan standar deviasi. Nilai Mean hipotetik yang diperoleh dari uji normalitas sebaran kemudian dimasukkan ke dalam kelas interval untuk mengetahui kategori yang dimiliki subyek.

1. Kategorisasi Regulasi Diri

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 34.

Perhitungan dalam pengkategorian regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung berdasarkan perhitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kategorisasi Regulasi Diri

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	X > (M + SD)	X > 56,2	5 Orang
Sedang	$(M - SD) \le X \le (M + SD)$	$44,54 \le X \le 56,2$	24 Orang
Rendah	X < (M - SD)	X < 44,54	6 Orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 35 responden yang berpartisipasi terdapat 5 mahasiswa yang mempunyai tingkat regulasi diri tinggi, 24 mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri sedang, dan 6 mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri rendah. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat regulasi diri yang paling banyak ada pada kategori "sedang", maka mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung memiliki tingkat regulasi diri yang sedang.

2. Kategorisasi Efikasi Diri

Perhitungan dalam pengkategorian regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung berdasarkan perhitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9. Kategorisasi Efikasi Diri

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah	
Tinggi	X > (M + SD)	X > 112,01	6 Orang	
Sedang	$(M - SD) \le X \le (M + SD)$	$85,71 \le X \le 112,01$	24 Orang	
Rendah	X < (M - SD)	X < 85,71	5 Orang	

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 35 responden yang berpartisipasi terdapat 6 mahasiswa yang mempunyai tingkat regulasi diri tinggi, 24 mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri sedang, dan 5 mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri rendah. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat regulasi diri yang paling banyak ada pada kategori "sedang", maka mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung memiliki tingkat efikasi diri yang sedang.

c. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh selamanya penelitian berasal dari distribusi data yang normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and*

Service Solution) 18.0. Jika nilai signifikasi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.03996775
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	136
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0.532 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpilkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas di sini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh selama penelitian, variabelnya memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Untuk menguji kelinieran data peneliti menggunakan SPSS 16.0. Apabila nilai signifikansi *deviation*

b. Calculated from data.

from linearity > 0,05 (lebih dari 0,05) maka dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier. Dan apabila nilai signifikansi deviation from linearity < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang tidak linier.

Dari uji linieritas yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

1 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Efikasi Diri *	Between	(Combined)	2959.786	17	174.105	1.013	.489
Regulasi Diri	Groups	Linearity	98.900	1	98.900	.576	.458
		Deviation from	2860.886	16	178.805	1.041	.466
		Linearity					
	Within Groups		2920.500	17	171.794		
Total		5880.286	34				

Output hasil uji linieritas tersebut dilihat pada tabel uji anova, diketahui bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar 0,466 > taraf signifikansi 0,05 (lebih dari 0,05). Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier antara variabel (X) regulasi diri dengan variabel (Y) efikasi diri.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Tulungagung. Pengujian hipotesis peneliti lakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan dengan menggunakan SPSS 18.0. Dari uji hipotesis diperoleh hasil yang digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.12. Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Pertama

Model Variables Variables Entered Removed Method 1 Regulasi . Enter Diria

Variables Entered/Removed^b

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel regulasi diri sebagai prediktor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.13.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Kedua

Model Summary							
Model			Adjusted R	Std. Error of the			
	R	R Square	Square	Estimate			
_ 1	.130 ^a	.017	013	13.236			

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,130. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) regulasi diri dengan variabel terikat (Y) efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an sebesar 0,130. Dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas (X) regulasi diri terhadap variabel terikat (Y) efikasi diri dalam

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Efikasi Diri

menghafal Al-Qur'an dilihat dari nilai *R Squarre* yakni sebesar 0,017. Nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) regulasi diri terhadap variabel terikat (Y) efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebesar 1,7%, sedangkan 98,3% sisanya diperngaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 4.14.
Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Ketiga

ANOVA^b Model Sum of F Squares Df Mean Square Sig. Regression 98.900 98.900 .565 .458^a Residual 5781.386 33 175.194 Total 5880.286 34

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri

b. Dependent Variable: Efikasi Diri

Tabel di atas menjelaskan tentang pengaruh variabel bebas (X) regulasi diri terhadap variabel terikat (Y) efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an. Dari output di atas terlihat bahwa F hitung sebesar 0,565 dengan df1 (derajat kebebasan pembilang) = 1 dan df2 (derajat kebebasan penyebut) = 34. Kemudian menentukan F tabel dengan df (pembilang dan penyebut) yaitu 1:34 maka F tabel tersebut didapat sebesar 4,13. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 0,565 jika dibandingkan dengan F tabel dengan df 1:34 sebesar 4,13 pada taraf signifikasi 5% maka F hitung lebih kecil dari F tabel (0,565 < 4,13) maka Ho dterima dan Ha ditolak. Jadi, hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.15.
Tabel Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana Output Keempat

Coefficients^a

Model		el			Standardized		
			Unstandardized Coefficients		Coefficients		
			В	Std. Error	Beta	t	Sig.
	1	(Constant)	84.112	19.752		4.258	.000
		Regulasi Diri	.293	.390	.130	.751	.458

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Pada tabel di atas terlihat pada kolom B pada *constans* (a) sebesar 84,112, sedangkan nilai regulasi diri (b) adalah sebesar 0,293. Dari hal tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yang dapat ditulis dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 84,112 + 0,293X.$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Dimana b bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai regulasi diri maka nilai efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa bertambah sebesar 0,293. Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa apabila X bernilai 0 maka masih dapat diperoleh

persamaan Y= 84,112. Dari hal ini dapat diartikan bahwa meskipun nilai atau skor regulasi diri sebesar 0, akan tetapi skor atau efikasi dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa masih tetap diperoleh dengan skor atau nilai sebesar 84,112. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi diri saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada tabel *coefficients* menampilkan nilai t sebesar 0,751 dengan nilai signifikansi 0,458. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi > taraf signifikansi 0,05 (lebih dari 0,05), maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an.